**ABSTRAK**

**RAHMAT**. “Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Takalar”. *Tesis*. Dibimbing oleh Achmad Tolla dan Akmal Hamsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, (1) proses penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Takalar, dan (2) hasil menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class action research*). Fokus penelitian adalah aktivitas guru dan siswa, serta keterampilan menulis teks eksposisidengan menggunakan model pebelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Sumber data penelitian adalah guru bahasa Indonesia kelas X IPA 3 dan siswa kelas X IPA 3 berjumlah 39, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Data penelitian adalah data aktivitas guru dan siswa, serta data hasil keterampilan menulis teks eksposisidengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Instrumen yang digunakan adalah format pengamatan aktivitas guru dan siswa, serta format penilaian menulis teks eksposisi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi aktivitas guru dan siswa, serta tugas menulis teks eksposisi. Analisis data proses dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data hasil menulis teks eksposisi dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada (1) proses penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Hal tersebut tampak pada aktivitas guru dengan kategori sangat baik dan peningkatan frekuensi keaktifan siswa siklus I dan siklus II, (2) hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut tampak dari nilai yang diperoleh siswa setelah melalui 2 pemeriksa. Nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dikategorikan cukup yaitu sebanyak 25 (64%) siswa dan kategori baik sebanyak 14 (36%) siswa dengan nilai rata-rata 74,22. Pada siklus II nilai yang diperoleh siswa meningkat, sebanyak 10 (26%) siswa berada pada katergori sangat baik dan 29 (74%) siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 84,31. Pada siklus II penilaian hasil menulis teks eksposisi siswa sudah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut yakni 75. Disarankan kepada guru yang mengalami hambatan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi hendaknya menggunakan salah satu model pembelajaran yakni berbasis masalah (*problem based learning*).